

PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun
2014-2018)

THE EFFECT OF LIQUIDITY RISKS, MANAGERIAL OWNERSHIP, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON PROFITABILITY

(Studies on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018)

Rhisma Jauzaa Sutrisno¹, Siska Priyandani Yudowati, S.E., M.B.A.²,
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
rhismajauzaas@gmail.com, siskayudowati85@gmail.com

Abstrak

Pengukuran kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, salah satunya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas pada manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Total sampel yang diperoleh dari hasil pengurangan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 45 sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel menggunakan *software* Eviews 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Risiko Likuiditas (LDR), Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Secara parsial, variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh yang signifikan namun negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan, variabel Risiko Likuiditas (LDR) dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci : Risiko Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas.

Abstract

The measurement of banking performance can be measured using financial ratios, one of which is the profitability ratio. The profitability ratio used to describe the extent to which the rate of return of all assets owned is Return On Assets (ROA). ROA is a ratio that shows the results (return) on the total assets used in the company. In addition, ROA provides a better measure of the company's profitability because it shows the effectiveness of management in using assets to generate revenue.

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity risk, managerial ownership and institutional ownership on profitability as measured using ROA either partially or simultaneously. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The total sample obtained from the reduction using purposive sampling technique was 45 samples. This research uses quantitative methods with descriptive research type and hypothesis testing. The research hypothesis was tested using descriptive statistical analysis and panel data regression analysis using Eviews 9 software.

The results of this study indicate that the variable Liquidity Risk (LDR), Managerial Ownership, and Institutional Ownership simultaneously have a significant effect on Profitability (ROA). Partially, the Managerial Ownership variable has a significant but negative effect on Profitability (ROA). Meanwhile, the Liquidity Risk (LDR) and Institutional Ownership variables did not have a significant effect on profitability (ROA).

Keywords : Liquidity Risk, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Profitability

1. Pendahuluan

Industri perbankan sangat penting bagi perekonomian Indonesia, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara^[3]. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan beberapa periode yang dilaporkannya. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, pemegang saham, dan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan aset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Risiko Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Institusional (KI), dan Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial Risiko Likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Institusional (KI), dan Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1. Dasar Teori

2.1.1. Profitabilitas

Pengukuran kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang dipakai untuk menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki adalah *Return On Asset* (ROA).

2.1.2. Return On Assets (ROA)

Menurut^[2] ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas pada manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Semakin besar ROA maka semakin besar juga profitabilitas yang berarti kinerja perbankan tersebut semakin baik. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik dalam ukuran bank-bank di Indonesia adalah minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Berdasarkan Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/73/INTERN DPNP tanggal 24 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.1.3. Risiko Likuiditas

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/25/PBI/2009 risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013, batas bawah untuk LDR sebesar 78% dan batas atas untuk LDR sebesar 92%. Rumus LDR adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin berisiko kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh labanya. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar LDR maka laba yang diperoleh bank (ROA) akan meningkat.

H₁: Risiko Likuiditas atau Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

2.1.4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen^[5]. Rumus yang digunakan untuk menghitung kepemilikan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Proporsi kepemilikan manajerial yang terlalu kecil menyebabkan kinerja manajer kurang optimal dan manajer sebagai pemilik saham minoritas belum dapat berpartisipasi aktif dalam membuat suatu keputusan pada perusahaan^[1].

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan Perusahaan dengan nilai saham tinggi berarti nilai perusahaan tersebut baik dimata para calon investor sehingga permintaan akan sahamnya juga tinggi^[4].

H₂: Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

2.1.5. Kepemilikan Institusional

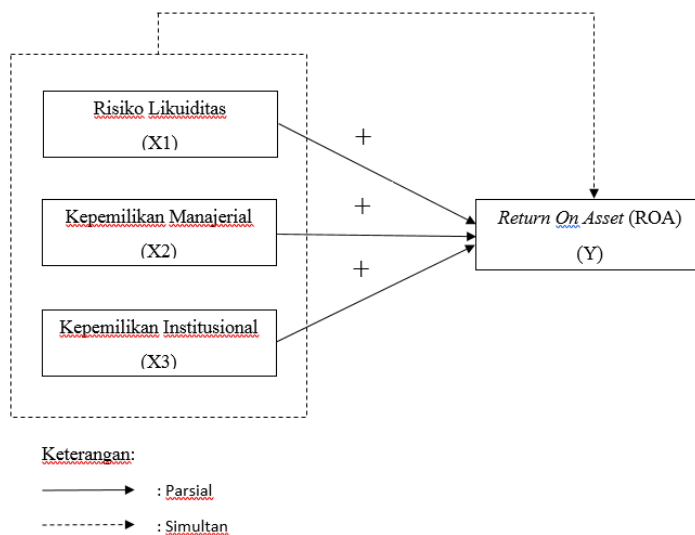
Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki pemerintah, institusi berbadan hukum, dana perwalian, institusi asing, dan lain sebagainya yang dapat memonitor manajemen dalam pengelolaan perusahaan^[7]. Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen suatu perusahaan, karena dengan adanya kepemilikan institusional tersebut perusahaan dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya^[9]. Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh institusi menyebabkan pengawasan yang dilakukan akan lebih efektif karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer.

H₃: Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Maka, kerangka pemikiran atas hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, perusahaan perbankan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dan perusahaan perbankan yang menyediakan informasi yang dibutuhkan variabel-variabel penelitian tahun 2014-2018. Sehingga didapatkan total 45 unit sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan analisis statistik deskriptif. Model regresi data panel ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas (ROA)
- α : Konstanta
- X_1 : Risiko Likuiditas (LDR)
- X_2 : Kepemilikan Manajerial
- X_3 : Kepemilikan Institusional
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel
- ϵ : *Error term*

3. Hasil Penelitian

3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan regresi data panel. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan secara deskriptif dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini digunakan pendekatan statistika seperti nilai *mean* (rata-rata), maximum, minimum, dan standar deviasi.

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	ROA (Y)	LDR (X1)	KM (X2)	KI (X3)
Mean	1,9774	91,4913	0,8270	95,4096
Maksimum	3,9654	146,3757	4,7354	99,9920
Minimum	0,1144	73,2049	0,0037	47,0248
Std. Dev.	1,1426	13,6487	1,4986	10,5873
Observations	35	35	35	35

Sumber: Output Eviews 9 (data yang telah diolah)

Berdasarkan data tabel 1 di atas yang merupakan hasil uji statistik deskriptif atas variabel yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kepemilikan Institusional (KI) memiliki nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan data penelitian yang bersifat homogen (berkelompok) atau tidak bervariasi. Sedangkan pada variabel Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai *mean* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi. Artinya bahwa data bersifat heterogen (tidak berkelompok) atau bervariasi.

3.2. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.925003	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	73.567785	6	0.0000

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0,0000 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) < 0,05 maka H_a diterima yang artinya penelitian ini menggunakan *fixed effect model*, selain uji Chow akan dilanjutkan dengan pengujian uji Hausman

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.688578	3	0.0021

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 3 dalam uji Hausman, menunjukkan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,002, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian ini menggunakan *fixed effect model*. Berdasarkan dua pengujian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa pada penelitian ini menggunakan model *fixed effect*.

Tabel 4 Hasil Model Fixed Effect

Method: Panel Least Squares				
Date: 07/18/20 Time: 11:45				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.970479	1.364105	1.444522	0.1610
LDR	0.013624	0.009275	1.468927	0.1543
KM	-1.112988	0.528661	-2.105295	0.0455
KI	-0.003345	0.008015	-0.417320	0.6800
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.903878	Mean dependent var	1.977443	
Adjusted R-squared	0.869274	S.D. dependent var	1.142556	
S.E. of regression	0.413103	Akaike info criterion	1.304718	
Sum squared resid	4.266356	Schwarz criterion	1.749103	
Log likelihood	-12.83256	Hannan-Quinn criter.	1.458119	
F-statistic	26.12067	Durbin-Watson stat	1.514454	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 4 di atas, persamaan analisis model regresi panel adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,9704 + 0,0136 (LDR) - 1,1129 (KM) - 0,0033 (KI)$$

Nilai probability (F-statistic) sebesar 0,000000 < 0,05, maka semua variabel independent yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kepemilikan Manajerial (KM), dan Kepemilikan Institusional (KI) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai probabilitas variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_1) adalah sebesar 0,1543 > 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,0136, artinya *loan to deposit ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Nilai probabilitas variabel Kepemilikan Manajerial (KM) (X_2) adalah sebesar 0,0455 < 0,05 yang berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), namun koefisien regresi memiliki nilai sebesar -1,1129, yang menunjukkan adanya arah berlawanan dengan hipotesis penelitian, sehingga kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) namun dengan arah positif.

Nilai probabilitas variabel Kepemilikan Institusional (KI) (X_3) adalah sebesar $0,6800 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar $-0,0033$, artinya kepemilikan institusional (KI) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

3.3. Pembahasan Hasil Penelitian

3.3.1. Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Likuiditas yang diukur dengan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dimana semakin tinggi rasio LDR tidak akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas (ROA), dan sebaliknya jika LDR rendah maka tidak akan mempengaruhi penurunan profitabilitas (ROA) juga.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh^[5] bahwa risiko likuiditas yang diproksikan dengan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

3.3.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, namun dengan arah negatif. Dimana semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerialnya maka akan semakin rendah profitabilitas (ROA), beigitupun sebaliknya jika proporsi kepemilikan manajerial rendah maka akan semakin tinggi ptofitabilitasnya (ROA).

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh^[9] dan^[10] yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA.

3.3.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dimana hal ini dapat diartikan bahwa bertambah atau berkurangnya kepemilikan institusional yang ada pada perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh^[7] yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ROA

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari risiko likuiditas (LDR), kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional yang dianalisis secara objektif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 9 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga total data yang diolah sebanyak 45 data perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 1,9774 dan 1,1426. Risiko likuiditas (LDR) memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 91,4913 dan 13,6487. Kepemilikan manajerial memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 0,8270 dan 1,4986. Kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 95,4096 dan 10,5873.

Berdasarkan pengujian secara simultan, risiko likuiditas (LDR), Kepemilikan Manajerial (KM), dan Kepemilikan Institusional (KI) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Secara parsial, variabel Risiko Likuiditas (LDR) dan Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Sedangkan variabel Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) namun dengan arah negatif pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Candradewi, I., & Sedana, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 3163–3190.
- [2] Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [3] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ketujuh). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Ningrum, N. R., & Rahardjo, S. N. (2012). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Financial Performance. *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Financial Performance*, 1(1), 707–720.
- [5] Pujiati, Diyah., & Widanar, Erman. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura*, 12 (1), 71-86.
- [6] Rahmi, C. L. (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Skripsi*, 1–22.
- [7] Rimardhani, H. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI). *31*(1), 167–175.
- [8] Sianipar, N. B., Hapsari, D. W., Boediono, E., & Prodi, S. (2018). Manajerial , Komisaris Independen Dan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2015) *5*(1), 646–653.
- [9] Utari, N., & Sari, M. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 1687–1715.
- [10] Wahla, Khalil-Ur-Rehman., Shah, S. Z. A., Hussain, Zahid (2012). *Impact of compensation incentives on corporate cash holdings: Evidence from non-financial listed companies at Karachi Stock Exchange. International Research Journal of Finance and Economics*, 9, 789-795.
- [11] Wiariningsih, O., Junaedi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. *Procuratio*, 7(1), 18–29.